

TINJAUAN KETEPATAN KODE DIAGNOSIS OBSTETRI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT

Abednego Vanrigel Daora¹ Sis Wuryanto²

INTISARI

Latar Belakang : Ketepatan kode diagnosis sangatlah penting bagi rumah sakit. Upaya mencegah kesalahan dalam proses pengodean tersebut dengan memberikan pelatihan bagi para karyawan rumah sakit guna meningkatkan kompetensi petugas. Terdapat beberapa hal yang sering dialami oleh pihak rumah sakit seperti kesalahan dalam penentuan kode kategori maupun subkategori, dalam sebuah penelitian mengungkapkan bahwa kode diagnosis kasus obstetri yang tepat sebelum di verifikasi yaitu dengan ketepatan sebanyak 25 (50%) dan tidak tepat sebanyak 25 (50%).

Tujuan Penelitian : Menganalisis ketepatan kode coding diagnosis obstetri di rumah sakit

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode penelitian *literature review* dengan *studi design* deskriptif kuantitatif. Kemudian data dikumpulkan dalam 2 database *Google Scholar* dan *PubMed* dan ditelusuri menggunakan kata kunci, yang kemudian dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil penelitian : Berdasarkan review dari ke 6 jurnal, menunjukkan tingkat ketepatan kode diagnosis pada jurnal 1 dengan ketepatan kode tertinggi yaitu sebanyak 58%. Jurnal 2, dengan tingkat ketidaktepatan kode terbanyak yaitu 89,75%. Jurnal 3, dengan ketepatan kode 58%. Jurnal 4, dengan ketepatan kode sebanyak 40,23% dan tidak tepat sebanyak 59,77%. Jurnal 5, dengan ketepatan kode sebanyak 44,19% dan kode tidak tepat yaitu sebanyak 55,81%. Jurnal 6, dengan hasil ketepatan kode sebanyak 58,60% dan kode yang tidak tepat sebanyak 41,40%.

Kesimpulan : Penyebab dari ketidaktepatan kode diagnosis dikarenakan pelaksanaan aturan, serta tata cara kodifikasi sesuai prosedur belum dilaksanakan dengan baik sehingga menyebabkan ketidaktepatan kode diagnosis. Saran dari peneliti terkait permasalahan tersebut : Petugas harus lulusan rekam medis atau minimal pernah mendapat pelatihan dalam melakukan *coding*. Rumah sakit perlu menerapkan prosedur *coding* sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik dalam penerapan SPO kepada petugas rekam medis.

Kata kunci: kode obstetri, ketepatan kode dan Prosedur coding rekam medis

¹ Mahasiswa Program Studi (D-3) Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

² Dosen Program Studi (D-3) Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

PRECISION REVIEW OF DIAGNOSIS CODES IN HOSPITALITY OBSTETRY DIAGNOSIS

Abednego Vanrigel Daora¹ Sis Wuryanto²

ABSTRACK

Background : The accuracy of code diagnosis is very important for home sick. Efforts to prevent errors in the process of coding that by giving training for the employees home sick in order to improve the competence of personnel. There are some things that are often experienced by the home sick as error in the determination of code categories and subcategories, in a study revealed that the code diagnosis of cases of obstetric that right before in the verification that the accuracy of as much as 25 (50%) and not appropriate as much as 25 (50%).

Objective : To analyze the accuracy of the obstetric diagnosis coding code in the hospital

Methods: This study used a literature review research method with a quantitative descriptive design study. Then data collected in two databases Google Scholar and PubMed and searched using keywords, which are then selected according to the inclusion and exclusion criteria.

Results : Based on a review of the 6 journals, it shows the level of accuracy of the diagnosis code in journal 1 with the highest code accuracy as much as 58%. Journal 2, with the highest level of code inaccuracy, which is 89.75%. Journal 3, with a code accuracy of 58%. Journal 4, with 40.23% code accuracy and 59.77% incorrect code. Journal 5, with a code accuracy of 44.19% and an incorrect code of 55.81%. Journal 6, with the results of the accuracy of the code as much as 58.60% and the incorrect code as much as 41.40%.

Conclusion: The cause of the inaccuracy of the diagnosis code is due to the implementation of the rules, and the codification procedures according to the procedure have not been carried out properly, causing the inaccuracy of the diagnosis code. Suggestions from researchers regarding these problems: Officers must have medical record graduates or at least have received training in coding. Hospitals need to implement coding procedures in accordance with applicable regulations, both in the application of SOPs to medical record officers.

Keywords: obstetric code, code accuracy and medical record coding procedure.

¹ Student Of Medical Record And Health Information Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

² Lecturer Of Medical Record And Health Information Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.